
PRASETIO, UTOMO & CO.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Prasetio, Utomo & Co.
Kantbr Akuntan Publik

Laporan No. 31393S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

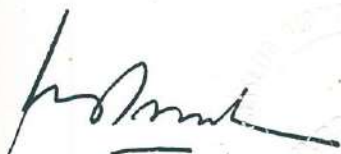
Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1998 dan 1997, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1998 dan 1997, dan hasil usaha, serta arus kas yang bersangkutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia yang berkelanjutan terhadap Perusahaan dan anak perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi yang berkelanjutan tersebut. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi yang berkelanjutan tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi yang berkelanjutan tersebut tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menstabilkan ekonomi, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

PRASETIO, UTOMO & CO.



Drs. Adi Pranoto Leman
NIAP 98.1.0060

3 Maret 1999

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1998 DAN 1997

AKTIVA

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	1998	1997
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	Rp 14.946.465.100	Rp 43.122.311.924
Piutang			
Usaha	2d,2e,4,5,8	54.880.665.913	42.124.234.967 ✓
Hubungan istimewa	2e,5	5.087.209.449	114.028.080 ✓
Lain - lain		533.302.216	442.849.779 ✓
Persediaan - bersih	2f,6,8	55.444.308.924	44.419.789.024 ✓
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	5.745.504.630	1.503.889.520 ✓
Jumlah Aktiva Lancar		136.637.456.232	131.727.103.294
AKTIVA TETAP	2h,2i,2j,7,8		
Nilai tercatat		173.252.604.647	104.194.507.959
Akumulasi penyusutan	(58.860.383.991)	(43.933.026.958)
Nilai Buku		114.392.220.656	60.261.481.001
AKTIVA LAIN - LAIN			
Uang muka pembelian aktiva tetap		4.235.383.826	3.312.739.768 ✓
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2h	2.432.994.190	2.432.994.190 ✓
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2k	2.422.636.772	3.331.125.572
Lain - lain		1.392.525.888	1.790.058.925
Jumlah Aktiva Lain - lain		10.483.540.676	10.866.913.455
JUMLAH AKTIVA		Rp 261.513.217.564	Rp 202.855.502.750

KEWAJIBAN LANCAR

	Catatan	1998	1997
Pinjaman bank	8	Rp 4.254.256.087	Rp 30.511.339.689
Hutang			
Usaha	2e,5,9	13.200.133.476	19.323.904.755 ✓
Hubungan istimewa	2e	-	82.422.889 ✓
Hutang pajak	2n,10	15.143.372.154	3.256.973.348 ✓
Biaya masih harus dibayar	11	3.991.663.654	6.250.984.248 ✓
Kewajiban sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i	-	155.554.076
Jumlah Kewajiban Lancar		36.589.425.371	59.581.179.005

KEWAJIBAN SEWA GUNA USAHA - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	Catatan	1998	1997
	2i	-	58.371.189

LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih

	Catatan	1998	1997
	2i	328.743.083	419.684.411

SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM - Bersih

	Catatan	1998	1997
	2b	2.059.015.432	2.195.524.960

HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

	Catatan	1998	1997
	2b	7.498.600.418	5.076.405.791

EKUITAS

	Catatan	1998	1997
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500			
Modal dasar - 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 196.768.000 saham	12	98.384.000.000	98.384.000.000
Agio saham	1,12	96.000.000	96.000.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	7	31.956.591.903	-
Saldo laba		84.600.841.357	37.044.337.394
Jumlah Ekuitas		215.037.433.260	135.524.337.394

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	1998	1997
		Rp 261.513.217.564	Rp 202.855.502.750

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997**

	Catatan	1998	1997
PENJUALAN BERSIH	21,5,14,19	Rp 349.560.894.566	Rp 160.574.715.570
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,5,15	228.857.551.450	106.612.971.312
LABA KOTOR		120.703.343.116	53.961.744.258
BEBAN USAHA			
Penjualan	21,16,20	24.787.789.475	11.551.444.489
Umum dan administrasi	21,17	15.589.011.654	10.689.683.735
Jumlah Beban Usaha		40.376.801.129	22.241.128.224
LABA USAHA	19	80.326.541.987	31.720.616.034
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	21,5,18	9.126.692.607	5.288.996.601
Selisih kurs - bersih	2m	160.068.158	2.573.090.420
Beban keuangan	21,18	(9.238.691.303)	(4.271.645.337)
Lain-lain - bersih		(535.412.369)	205.790.915
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(487.342.907)	3.796.232.599
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		79.839.199.080	35.516.848.633
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2n,10	(19.328.081.200)	(9.512.445.000)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		60.511.117.880	26.004.403.633
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(2.919.445.917)	(1.241.305.987)
LABA BERSIH		Rp 57.591.671.963	Rp 24.763.097.646
LABA PER SAHAM	2o		
Laba usaha per saham		Rp 408	Rp 161
Laba bersih per saham		Rp 293	Rp 126

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997**

Catatan	Modal Saham	Agió Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah
				Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 1996	57.200.000.000	41.280.000.000	-	-	19.602.839.748	19.602.839.748	118.082.839.748
Kapitalisasi agio saham	12 41.184.000.000	(41.184.000.000)	-	-	-	-	-
Labá bersih	-	-	-	-	24.763.097.646	24.763.097.646	24.763.097.646
Dividen tunai	13 -	-	-	-	(7.321.600.000)	(7.321.600.000)	(7.321.600.000)
Saldo 31 Desember 1997	98.384.000.000	96.000.000	-	-	37.044.337.394	37.044.337.394	135.524.337.394
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	7 -	-	31.956.591.903	-	-	-	31.956.591.903
Dana cadangan umum	13 -	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Labá bersih	-	-	-	-	57.591.671.963	57.591.671.963	57.591.671.963
Dividen tunai	13 -	-	-	-	(10.035.168.000)	(10.035.168.000)	(10.035.168.000)
Saldo 31 Desember 1998	<u>98.384.000.000</u>	<u>96.000.000</u>	<u>31.956.591.903</u>	<u>500.000.000</u>	<u>84.100.841.357</u>	<u>84.600.841.357</u>	<u>215.037.433.260</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

	1998		1997
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih	Rp 57.591.671.963	Rp	24.763.097.646
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:			
Penyusutan	16.312.485.834		10.053.283.453
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	2.919.445.917		1.241.305.987
Amortisasi	733.502.740		781.867.692
Laba penjualan aktiva tetap	(136.444.119)	(28.838.088)
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:			
Piutang	(17.820.064.752)	(13.554.072.186)
Persediaan	(11.024.519.900)	(9.691.852.726)
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	(4.241.615.110)		125.278.052
Hutang	(6.951.104.401)		3.696.452.031
Biaya masih harus dibayar	(1.514.410.361)		3.114.608.591
Hutang pajak	7.520.152.030	(1.460.374.783)
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	43.389.099.841		19.040.755.669
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	1.262.171.333		370.416.993
Penurunan pinjaman karyawan	433.248.241		61.399.213
Pembelian aktiva tetap	(34.945.610.060)	(14.335.946.835)
Kenaikan uang muka pembelian aktiva tetap	(1.223.148.022)	(11.971.182.189)
Penurunan (penambahan) lain-lain dalam aktiva lain-lain	(88.180.000)		9.363.029
Penurunan penempatan jangka pendek	-		5.000.000.000
Penambahan tanah yang belum digunakan untuk usaha	-	(353.690.740)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.561.518.508)	(21.219.640.529)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997 (Lanjutan)

	1998	1997
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	(Rp 26.257.083.602)	Rp 26.098.827.074
Dividen tunai	(10.035.168.000)	(7.321.600.000)
Dividen tunai kepada pemegang saham minoritas	(497.251.290)	(427.050.000)
Penurunan kewajiban sewa guna usaha	(213.925.265)	(938.428.969)
Pelunasan pinjaman bank jangka panjang	-	(1.200.000.000)
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	(37.003.428.157)	16.211.748.105
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28.175.846.824)	14.032.863.245
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43.122.311.924	29.089.448.679
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp 14.946.465.100	Rp 43.122.311.924
Informasi tambahan arus kas:		
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Peningkatan ekuitas yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap	Rp 31.956.591.903	Rp -
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi agio saham	-	41.184.000.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. UMUM

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 38 tanggal 15 November 1997 untuk disesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP - 13/PM/1997 tanggal 30 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui surat No. C2-12710 HT.01.04 Th.98 tanggal 2 September 1998.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada sekitar tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000. Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sejumlah Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham tersebut (lihat Catatan 12).

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani
Komisaris	:	Johan Kurniawan
		Surja Hartono
		Suryadi

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur	:	Handi Hidajat Soewardi
		Paulus Johnny Somba
		Royanto Jonathan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak perusahaan	Kegiatan Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan
PT Andhi Chandra Automotive Products	Industri Filter	Jakarta	99,99%
PT Panata Jaya Mandiri	Industri Filter, terutama untuk alat berat	Jakarta	70,00%

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- (2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain".

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode penyusutan untuk aktiva tetap (lihat Catatan 2h).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale and leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian Aktiva Tetap) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997, kurs tengah yang digunakan untuk AS\$ 1 masing-masing adalah Rp 8.025 dan Rp 4.650.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

Pada tanggal 23 Desember 1997, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan publik dan 1 Januari 2000 untuk perusahaan lainnya. PSAK No. 46 mensyaratkan pencatatan akuntansi untuk pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan pelunasan kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang terkait.

o. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas kapitalisasi agio saham pada tahun 1997.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1998	1997
Kas dan bank	Rp 4.846.465.100	Rp 7.322.311.924
Setara kas		
<u>Deposito berjangka:</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Dagang Negara (Persero)	6.500.000.000	-
PT Bank Eksekutif Internasional (hubungan istimewa)	3.100.000.000	26.500.000.000
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	500.000.000	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Finconesia	-	4.650.000.000
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	-	4.650.000.000
Jumlah Setara Kas	10.100.000.000	35.800.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 14.946.465.100	Rp 43.122.311.924

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Jumlah kas di bank yang ditempatkan pada pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 masing-masing adalah sebesar Rp 1.877.294.852 dan Rp 3.731.528.452.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka Rupiah adalah berkisar antara 34% - 59% pada tahun 1998 dan sebesar 30% pada tahun 1997, sedangkan tingkat bunga per tahun untuk deposito dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar 9,75 %.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	1998		1997
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)			
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 3.290.955.013	Rp	2.217.170.756
PT Mangatur Dharma	2.666.691.667		890.759.010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	49.133.173		417.132.154
Pihak ketiga			
Lokal	7.914.245.398		14.773.164.075
Ekspor	40.959.640.662		23.826.008.972
Jumlah	<u>Rp 54.880.665.913</u>	Rp	<u>42.124.234.967</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar 6% dan 10%, masing-masing dari jumlah penjualan pada tahun 1998 dan 1997. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sebesar 3,9% dan 4,6%, masing-masing dari jumlah pembelian pada tahun 1998 dan 1997.

Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 6.006.779.853 dan Rp 3.525.061.920, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 1.545.213.821 dan Rp 619.834.148, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada CV Auto Diesel Radiators Co., pihak hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 1.631.907.289 dan Rp 947.634.333, masing-masing untuk tahun 1998 dan 1997.

Saldo akun piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

	1998	1997
PT Adrindo Perkasa	Rp 5.000.000.000	Rp -
Lain-lain	87.209.449	114.028.080
Jumlah	Rp 5.087.209.449	Rp 114.028.080

Piutang kepada PT Adrindo Perkasa, yang berasal dari transaksi keuangan, dibebani bunga per tahun sebesar 40%.

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 terutama adalah sebagai berikut:

	1998	1997
<u>Penjualan</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 12.643.013.174	Rp 11.596.707.266
PT Mangatur Dharma	8.753.224.343	2.587.890.489
<u>Pembelian</u>		
PT Selamat Sempana Perkasa	4.027.985.531	2.266.504.064
PT Hydraxle Perkasa	1.564.678.188	6.415.012
<u>Penghasilan Bunga</u>		
PT Bank Prima Express	4.143.947.183	81.077.374
PT Bank Eksekutif Internasional	3.035.060.412	3.126.497.910

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	1998	1997
Barang jadi	Rp 10.879.581.317	Rp 13.121.133.970
Barang dalam proses	1.874.323.875	1.487.438.180
Bahan baku dan bahan pembantu	42.615.136.271	28.409.611.348
Barang dalam perjalanan	448.469.994	1.673.024.634
Jumlah	55.817.511.457	44.691.208.132
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(373.202.533)	(271.419.108)
Bersih	Rp 55.444.308.924	Rp 44.419.789.024

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 59 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

1998	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 8.049.639.000	Rp -	Rp -	Rp 8.049.639.000
Bangunan dan prasarana	10.778.106.199	2.807.865.083	-	13.585.971.282
Mesin dan peralatan	73.731.736.651	68.783.310.658	1.064.282.862	141.450.764.447
Peralatan kantor	4.125.387.571	1.258.464.212	-	5.383.851.783
Kendaraan	4.232.656.226	1.616.872.218	1.317.150.309	4.532.378.135
Jumlah	100.917.525.647	74.466.512.171	2.381.433.171	173.002.604.647
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	465.000.000	-	465.000.000	-
<u>Aktiva dalam Pengevaluasian</u>	2.811.982.312	299.132.068	2.861.114.380	250.000.000
Jumlah Nilai Tercatat	104.194.507.959	74.765.644.239	5.707.547.551	173.252.604.647
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	3.276.791.384	664.287.039	-	3.941.078.423
Mesin dan peralatan	35.618.609.728	13.874.504.110	203.764.057	49.289.349.781
Peralatan kantor	1.596.305.938	954.771.594	-	2.551.077.532
Kendaraan	3.141.007.408	1.119.235.591	1.181.364.744	3.078.878.255
Jumlah	43.632.714.458	16.612.798.334	1.385.128.801	58.860.383.991
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	300.312.500	54.895.833	355.208.333	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.933.026.958	16.667.694.167	1.740.337.134	58.860.383.991
Nilai Buku	Rp 60.261.481.001	Rp 74.765.644.239	Rp 20.634.904.584	Rp 114.392.220.656
<hr/>				
1997	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 4.311.864.000	Rp 3.737.775.000	Rp -	Rp 8.049.639.000
Bangunan dan prasarana	10.101.855.272	676.250.927	-	10.778.106.199
Mesin dan peralatan	55.937.001.325	18.173.204.949	378.469.623	73.731.736.651
Peralatan kantor	2.345.102.733	1.780.284.838	-	4.125.387.571
Kendaraan	3.253.739.610	1.184.408.616	205.492.000	4.232.656.226
Jumlah	75.949.562.940	25.551.924.330	583.961.623	100.917.525.647
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	2.516.688.266	-	2.516.688.266	-
Kendaraan	676.875.000	75.000.000	286.875.000	465.000.000
Jumlah	3.193.563.266	75.000.000	2.803.563.266	465.000.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1997	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	Rp 722.179.470	Rp 2.725.888.158	Rp 636.085.316	Rp 2.811.982.312
Jumlah Nilai Tercatat	79.865.305.676	28.352.812.488	4.023.610.205	104.194.507.959
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	2.764.112.809	512.678.575	-	3.276.791.384
Mesin dan peralatan	26.509.689.427	9.186.971.953	78.051.652	35.618.609.728
Peralatan kantor	1.178.469.162	417.836.776	-	1.596.305.938
Kendaraan	2.521.755.242	783.583.232	164.331.066	3.141.007.408
Jumlah	32.974.026.640	10.901.070.536	242.382.718	43.632.714.458
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	893.599.583	272.175.993	1.165.775.576	-
Kendaraan	254.500.000	225.943.182	180.130.682	300.312.500
Jumlah	1.148.099.583	498.119.175	1.345.906.258	300.312.500
Jumlah Akumulasi Penyusutan	34.122.126.223	11.399.189.711	1.588.288.976	43.933.026.958
Nilai Buku	Rp 45.743.179.453	Rp 28.352.812.488	Rp 13.834.510.940	Rp 60.261.481.001

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 16.257.590.001 dan Rp 9.555.164.278, masing-masing untuk tahun 1998 dan 1997, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha masing-masing adalah sebesar Rp 54.895.833 dan Rp 498.119.175.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998 mengenai penilaian kembali aktiva tetap, Perusahaan melakukan penilaian kembali mesin dan peralatan yang dimiliki, per tanggal 31 Oktober 1998 (Catatan 22). Nilai setelah penilaian kembali tersebut didasarkan pada laporan penilai independen PT Piesta Penilai tertanggal 4 Januari 1999. Selisih bersih penilaian kembali, untuk tujuan akuntansi, sejumlah Rp 31.956.591.903 dicatat sebagai bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Penambahan aktiva tetap dalam tahun 1998 adalah termasuk penambahan sehubungan dengan selisih penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan, yaitu sejumlah Rp 36.322.838.679.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 117 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 1998, sertifikat tanah milik Perusahaan masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

8. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh dari:

	1998		1997
PT Bank Dagang Negara (Persero):			
Kredit modal kerja untuk:			
Industri	Rp 3.254.256.087	Rp	13.911.339.689
Pengembangan ekspor	1.000.000.000		11.800.000.000
The Sanwa Bank Limited	-		4.800.000.000
Jumlah	Rp 4.254.256.087	Rp	30.511.339.689

Pinjaman jangka pendek tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap tertentu serta jaminan pribadi pemegang saham. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara dan 22,5% - 38% dan 16,2% - 30%, masing-masing untuk tahun 1998 dan 1997.

9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1998		1997
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)			
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	Rp 1.151.159.676	Rp	160.068.439
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 500 juta)	394.054.145		459.765.709
Pihak ketiga			
Impor	5.777.983.049		13.146.015.161
Lokal	5.876.936.606		5.558.055.446
Jumlah	Rp 13.200.133.476	Rp	19.323.904.755

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., Outokumpu Copper Strip AB, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. dan Ahlstrom Co. Ltd.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	1998		1997
Pajak penghasilan:			
Pajak penghasilan final atas penilaian kembali aktiva tetap	Rp 4.366.246.776	Rp	-

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

	1998	1997
Pasal 21	Rp 1.506.396.132	Rp 753.141.188
Pasal 23/26	186.910.703	232.609.906
Pasal 25	757.369.940	507.385.000
Pasal 29	8.326.448.603	1.763.837.254
Jumlah	Rp 15.143.372.154	Rp 3.256.973.348

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 adalah sebagai berikut:

	1998	1997
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 79.839.199.081	Rp 35.516.848.633
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(22.086.341.848)	(10.776.801.441)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	57.752.857.233	24.740.047.192
Beda waktu		
Amortisasi	232.063.764 (346.815.873)
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	19.789.564 (19.643.537)
Penyusutan	(10.701.888.383) (13.342.717)
Beban sewa guna usaha	(213.925.625) (187.336.584)
Lain-lain	569.399.405	95.269.855
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	1.049.722.906	1.010.272.073
Kesejahteraan karyawan	858.675.532	982.046.533
Beban dan denda pajak	480.096.076	23.821.107
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(7.686.573.810) (5.368.777.123)
Lain-lain	-	511.369.247
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	Rp 42.360.216.662	Rp 21.426.910.173

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1997 kepada Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas.

Taksiran pajak penghasilan dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1998	1997
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	Rp 42.360.216.000	Rp 21.426.910.000
Anak perusahaan	Rp 22.095.888.000	Rp 10.281.240.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

	1998		1997
Taksiran pajak penghasilan			
Perusahaan	Rp 12.699.314.800	Rp	6.428.073.000
Anak perusahaan	6.628.766.400		3.084.372.000
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	19.328.081.200		9.512.445.000
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25)			
Perusahaan	7.682.990.054		4.747.953.415
Anak perusahaan	3.318.642.543		3.000.654.331
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	11.001.632.597		7.748.607.746
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29	Rp 8.326.448.603	Rp	1.763.837.254

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	1998		1997
Beban penjualan	Rp 2.713.812.701	Rp	5.053.479.132
Royalti	338.385.780		627.279.052
Jasa profesional	267.890.000		182.350.000
Gaji dan upah karyawan	244.147.400		196.513.783
Lain-lain	427.427.773		191.362.281
Jumlah	Rp 3.991.663.654	Rp	6.250.984.248

12. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	133.849.554	68,02%	Rp 66.924.777.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	3.000.358	1,53	1.500.179.000
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	758.688	0,38	379.344.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	59.159.400	30,07	29.579.700.000
Jumlah	196.768.000	100,00%	Rp 98.384.000.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 11 November 1997, pemegang saham menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000, atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham, yang memiliki 25 saham berhak atas 18 saham bonus.

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham adalah sejumlah 5.692.846 saham dan 3.922.446 saham atau sekitar 2,9% dan 2% dari jumlah modal disetor Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

13. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 6 Mei 1998 dan 9 Mei 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 10.035.168.000 atau Rp 51 per saham dan Rp 7.321.600.000 atau Rp 64 per saham.

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham pada tanggal 6 Mei 1998, juga disetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 sebagai dana cadangan umum Perusahaan, sesuai ketentuan yang berlaku.

14. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1998	1997
Ekspor	Rp 291.377.031.064	Rp 75.313.948.048
Lokal	58.183.863.502	85.260.767.522
Jumlah	<u>Rp 349.560.894.566</u>	<u>Rp 160.574.715.570</u>

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1998	1997
Bahan baku yang digunakan	Rp 171.916.778.193	Rp 75.789.652.367
Upah buruh langsung	21.535.674.162	17.400.201.239
Beban pabrikasi	32.425.112.208	15.677.774.308
Jumlah Beban Produksi	<u>225.877.564.563</u>	<u>108.867.627.914</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	1998		1997
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	Rp 1.487.438.180	Rp	1.527.689.580
Pembelian	68.357.962		141.840.333
Akhir tahun	(1.874.323.875)	(1.487.438.180)
Beban Pokok Produksi	225.559.036.830		109.049.719.647
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	13.121.133.970		8.859.987.646
Pembelian	1.056.961.967		1.824.397.989
Akhir tahun	(10.879.581.317)	(13.121.133.970)
Beban Pokok Penjualan	Rp 228.857.551.450	Rp	106.612.971.312

16. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1998		1997
Iklan, komisi dan promosi penjualan	Rp 17.029.577.994	Rp	7.539.598.724
Pengangkutan	4.826.718.886		1.466.386.430
Royalti	1.328.295.671		1.452.189.199
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.153.783.616		753.241.475
Lain-lain	449.413.308		340.028.661
Jumlah	Rp 24.787.789.475	Rp	11.551.444.489

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	1998		1997
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 5.229.551.552	Rp	3.533.753.097
Penyusutan	1.764.889.528		1.236.822.440
Sewa	1.304.479.071		950.716.027
Sumbangan dan representasi	1.071.190.118		1.011.881.728
Beban kantor	1.058.371.148		650.366.042
Perjalanan dinas	935.384.360		194.692.183
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.488.800		908.488.800
Jasa profesional	788.068.068		484.379.413
Lain-lain	2.528.589.009		1.718.584.005
Jumlah	Rp 15.589.011.654	Rp	10.689.683.735

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

18. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	1998	1997
Beban bunga dan administrasi pinjaman bank	Rp 9.220.625.861	Rp 4.138.369.755
Beban bunga sewa guna usaha dan lainnya	18.065.442	133.275.582
Jumlah	Rp 9.238.691.303	Rp 4.271.645.337

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 95% dan 96%, masing-masing pada tahun 1998 dan 1997, adalah merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

19. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 adalah sebagai berikut:

	1998	1997
a. <u>Penjualan Bersih</u>		
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 287.395.033.691	Rp 116.233.443.095
PT Panata Jaya Mandiri	50.773.947.146	29.900.169.425
PT Andhi Chandra Automotive Products	43.133.686.719	27.841.113.924
Jumlah sebelum eliminasi	381.302.667.556	173.974.726.444
Eliminasi	(31.741.772.990)	(13.400.010.874)
Konsolidasi	Rp 349.560.894.566	Rp 160.574.715.570
b. <u>Laba Usaha</u>		
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 62.913.663.028	Rp 20.282.547.450
PT Panata Jaya Mandiri	10.544.814.260	5.936.666.635
PT Andhi Chandra Automotive Products	7.725.068.754	5.485.532.280
Jumlah sebelum eliminasi	81.183.546.042	31.704.746.365
Eliminasi	(857.004.055)	15.869.669
Konsolidasi	Rp 80.326.541.987	Rp 31.720.616.034
c. <u>Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi</u>		
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 240.846.219.305	Rp 179.594.928.793
PT Panata Jaya Mandiri	36.697.692.095	26.672.661.138
PT Andhi Chandra Automotive Products	31.897.460.360	21.883.620.030
Jumlah sebelum eliminasi	309.441.371.760	228.151.209.961
Eliminasi	(47.928.154.196)	(25.295.707.211)
Konsolidasi	Rp 261.513.217.564	Rp 202.855.502.750

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

20. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1997. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia.

Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.328.295.671 dan Rp 1.452.189.199, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Pada tanggal 31 Desember 1998, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Dagang Negara (Persero) dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 2,6 Miliar.
- j. Pada tanggal 31 Desember 1998, anak perusahaan tertentu bersama-sama dengan pihak hubungan istimewa menjadi penjamin fasilitas kredit dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang diperoleh beberapa pihak hubungan istimewa, yaitu PT Hydraxle Perkasa dan CV Auto Diesel Radiators Co.
- k. Pada tanggal 31 Desember 1998, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

<u>Aktiva</u>	<u>Dalam Mata Uang Asing</u>		<u>Jumlah Ekuivalen Rupiah</u>	
Kas dan setara kas	AS\$	322.022	Rp	2.584.228.075
	Sin\$	47.765		230.985.372
	¥	5.374.016		376.181.099
Piutang usaha	AS\$	4.885.572	39.206.715.300	
	Sin\$	294.118	1.422.293.824	
Jumlah			Rp	<u>43.820.403.670</u>
 <u>Kewajiban</u>				
Hutang usaha	AS\$	194.273	Rp	1.559.036.732
	¥	25.639.100		1.794.737.000
	Sin\$	240.148		1.161.308.327
	GBP	43.000		583.375.681
	WON	36.256.000		362.560.000
Jumlah				<u>5.461.017.740</u>
Bersih			Rp	<u>38.359.385.930</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

21. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi yang berkelanjutan, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi yang berkelanjutan ini mencakup pula penurunan drastis harga saham, serta pengetatan penyediaan kredit. Sangat labilnya kurs valuta asing dan tarif bunga mempunyai dampak terhadap biaya dana. Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia yang berkelanjutan terhadap pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan telah meningkatkan risiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi tersebut, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi menjadi semakin meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut diimpor.

Dalam memberikan respon terhadap memburuknya kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi yang berkelanjutan tersebut tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menstabilkan ekonomi, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

22. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 3 Maret 1999, Perusahaan telah mendapatkan pengesahan atas penilaian kembali sebagian aktiva tetap yang dilakukan per posisi tanggal 31 Oktober 1998 (Catatan 7) dari Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-02/WPJ.06/KP.0404/1999 tertanggal 3 Maret 1999.

23. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1997 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 1998.